



Department of Digital Business

**Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)**

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 4 No. 4 (2026) pp: 11869-11876

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

---

## Pengaruh *Earning Per Share* dan *Price Earning Ratio* terhadap Harga Saham pada PT United Tractors Tbk. Periode 2013–2023

Bulan Oktrima<sup>1</sup>, Lutfinaya Habibah Rianti<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Manajemen Program Sarjana, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang  
[dosen00790@unpam.ac.id](mailto:dosen00790@unpam.ac.id)

### Abstrak

Pasar modal memiliki peran penting sebagai sarana investasi, di mana harga saham menjadi indikator utama yang diperhatikan investor dalam menilai kinerja dan prospek perusahaan. Harga saham dipengaruhi oleh kondisi internal perusahaan yang tercermin dalam kinerja keuangan, khususnya melalui rasio *Earning Per Share* (EPS) dan *Price Earning Ratio* (PER). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh signifikan *Earning Per Share* terhadap Harga saham, pengaruh signifikan *Price Earning Ratio* terhadap Harga saham, serta pengaruh signifikan *Earning Per Share* dan *Price Earning Ratio* secara simultan terhadap Harga saham pada PT United Tractors Tbk periode 2013–2023. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan mengambil data laporan keuangan pada PT United Tractors Tbk. Analisis data yang digunakan adalah analisis data statistik deskriptif, analisis regresi berganda, uji koefisien determinasi, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Earning Per Share* ( $X_1$ ) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham ( $Y$ ) dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $3.445 > t_{tabel}$  sebesar  $2.306004$  dan tingkat signifikan sebesar  $0.009 < 0,05$ . Serta variabel *Price Earning Ratio* ( $X_2$ ) secara parsial juga berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham ( $Y$ ) dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $3.035 > t_{tabel}$  sebesar  $2.306004$  dan tingkat signifikan sebesar  $0.016 < 0,05$ . Berdasarkan pengujian secara silmutan, *Earning Per Share* ( $X_1$ ) dan *Price Earning Ratio* ( $X_2$ ) secara silmutan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham ( $Y$ ) dengan nilai  $F_{hitung}$  sebesar  $6.055 > F_{tabel}$  sebesar  $4,46$  dan tingkat signifikan sebesar  $0.025 < 0,05$ .

**Kata Kunci:** *Earning Per Share*, *Price Earning Ratio*, Harga Saham

### 1. Latar Belakang

Pasar modal memiliki peranan penting sebagai sarana penghimpunan dana bagi perusahaan sekaligus menjadi alternatif investasi bagi masyarakat [1]. Salah satu indikator utama yang menjadi perhatian investor adalah kinerja keuangan perusahaan, yang tercermin dalam laporan keuangan tahunan [2]. Dua rasio yang sering digunakan dalam analisis saham adalah *Earning Per Share* (EPS) dan *Price Earning Ratio* (PER) [3] [4]. EPS menunjukkan laba bersih per lembar saham, sedangkan PER menggambarkan hubungan antara harga saham dan laba per saham. Keduanya membantu investor menilai tingkat keuntungan serta valuasi saham perusahaan [5].

PT United Tractors Tbk, perusahaan besar di sektor alat berat dan pertambangan, menarik untuk diteliti karena kinerjanya yang kuat dalam satu dekade terakhir. Periode 2013–2023 menunjukkan fluktuasi harga saham yang dipengaruhi oleh kinerja keuangan, kondisi pasar global, dan harga komoditas. Pada tahun 2022, pendapatan mencapai Rp123,6 triliun dengan laba bersih Rp21 triliun dan dividen Rp7.368 per saham, mencerminkan komitmen perusahaan terhadap pemegang saham.

Data EPS menunjukkan tren meningkat dengan titik terendah pada 2015 sebesar Rp1.033 dan tertinggi pada 2022 sebesar Rp5.679. Rata-rata EPS sebesar Rp1.985 menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang stabil. Sebaliknya, nilai PER berfluktuasi dari 18 kali pada 2017 hingga 4 kali pada 2023, menandakan saham berada dalam kondisi *undervalued* karena harga pasar belum sepenuhnya mencerminkan peningkatan laba perusahaan.

Harga saham PT United Tractors Tbk selama 2013–2023 juga menunjukkan fluktuasi signifikan. Nilai terendah tercatat pada 2015 sebesar Rp16.950 dan tertinggi pada 2017 sebesar Rp35.400. Pergerakan harga dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti harga batubara, kondisi ekonomi makro, dan persepsi pasar terhadap

---

Pengaruh *Earning Per Share* dan *Price Earning Ratio* terhadap Harga Saham pada PT United Tractors Tbk.  
Periode 2013–2023

prospek bisnis perusahaan. Tahun 2022 menjadi periode positif dengan kenaikan harga saham seiring peningkatan laba bersih.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan hasil berbeda mengenai pengaruh EPS dan PER terhadap harga saham. Jajang Badruzaman menyatakan EPS berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham, sedangkan penelitian oleh Imelda Khairani [6] dan Niki Nony Mutiarani dkk. [7] menunjukkan PER tidak berpengaruh signifikan. Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini dilakukan dengan judul “Pengaruh Earning Per Share dan Price Earning Ratio terhadap Harga Saham PT United Tractors Tbk Periode 2013–2023.”

## 2. Metode Penelitian

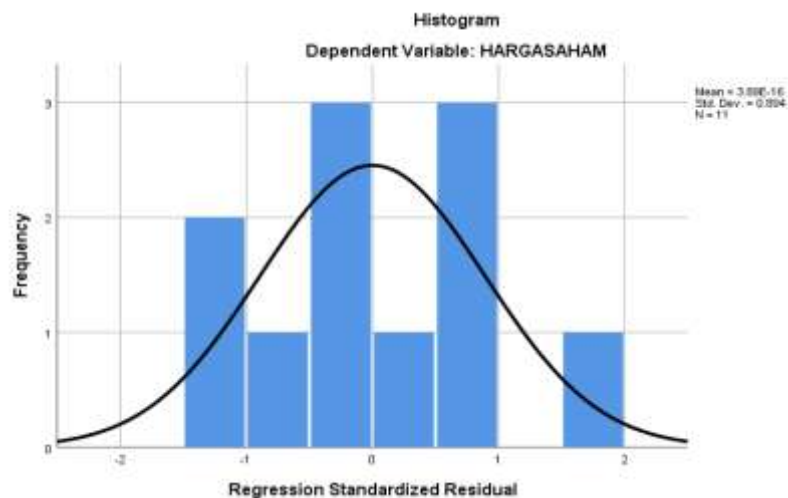
Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengetahui adanya pengaruh *Earning Per Share* dan *Price Earning Ratio* terhadap Harga saham pada PT United Tractors Tbk. Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah keseluruhan data laporan keuangan dan laporan tahunan PT. United Tractors Tbk periode 2013-2023. Teknik pengambilan sampel untuk penelitian ini adalah teknik *non-probability sampling* khususnya *purposive sampling*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa laporan neraca, laporan laba rugi, dan ikhtisar saham periode 2013-2023 pada PT United Tractors Tbk. Sumber data dalam penelitian ini didapatkan dari laporan keuangan perusahaan yang telah diaudit oleh auditor independen pada PT. United Tractors Tbk periode 2013-2023, yang didapatkan melalui website Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan website PT. United Tractors Tbk yaitu <https://www.unitedtractors.com>. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dengan Uji asumsi klasik, regresi linier berganda, koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) dan uji hipotesis.

## 3. Hasil dan Diskusi

### Uji asumsi klasik

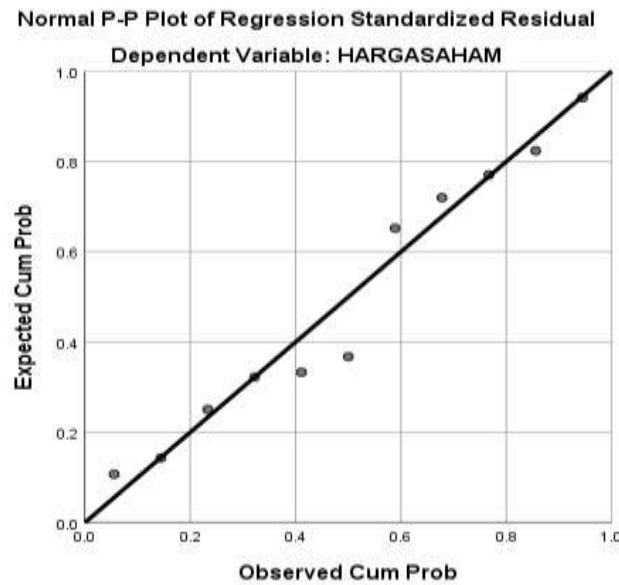
#### 1. Uji normalitas

Uji normalitas yang dilakukan menggunakan Normal P-Plot dan Kolmogorov-Smirnov Test sebagai berikut:



Gambar 1. Histogram Hasil Uji Normalitas Grafik Histogram

Histogram hasil uji normalitas grafik histogram menunjukkan distribusi data yang simetris (tanpa kemiringan).



**Gambar 2. Hitogram Hasil Uji Normalitas Grafik P-Plot**

Uji ini bisa digunakan untuk mengetahui apakah model regresi normal sudah sesuai syarat. Distribusi data menunjukkan karakteristik data berdistribusi normal.

**Tabel 1. Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>		
		Unstandardized Residual
N		11
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	0.89442719
Most Extreme Differences	Absolute	0.193
	Positive	0.193
	Negative	-0.124
Test Statistic		0.193
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

sumber: Data diolah dengan SPSS versi 26

Dilihat dari hasil uji normalitas dapat disimpulkan hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov test menunjukkan bahwa nilai test signifikansi > dari 0,05. Hal tersebut ditunjukkan dengan Asymp. Sig (2-tailed) atau signifikansi residual sebesar 0,200. Maka data tersebut dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

2. Uji multikolinieritas

**Tabel 2. Hasil Uji Multikolonieritas**

Coefficients <sup>a</sup>		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	EPS	0.369	2.713
	PER	0.369	2.713

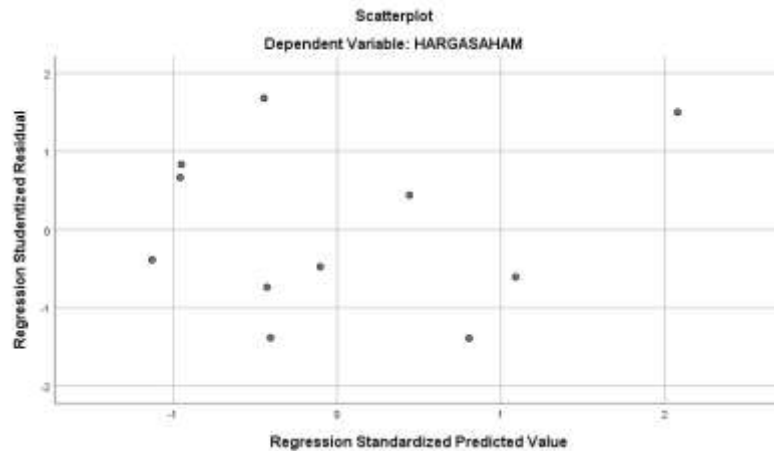
a. Dependent Variable: HARGASAHAM

Dilihat dari tabel 2 diatas diketahui nilai toleransi masing-masing variabel sebesar 0,369. Hal ini dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen mempunyai nilai tolerance lebih dari 0,10 dimana 0,369 > 0,10 dan dilihat dari nilai VIF dari masing-masing variabel sebesar 2,713. hal ini dapat diartikan bahwa nilai VIF lebih kecil dari 10 dimana 2,713 < 10.

Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinieritas pada kedua variabel independen, sehingga variabel *Earning Per Share* dan *Price Earning Ratio* layak digunakan dalam model regresi pada penelitian ini.

### 3. Uji heteroskedastisitas

Untuk mendeteksi hasil dari pengujian ini dapat dilakukan dengan melihat ada atau tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* yang ditampilkan pada gambar dibawah ini



**Gambar 3. Uji Heteroskedastisitas Grafik Scatterplot**

Berdasarkan gambar 3 diatas, grafik *scatterplot* dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar tidak beraturan dan tidak berkumpul pada suatu tempat serta titik-titik menyebar secara merata diatas dan dibawah garis nol pada sumbu Y. maka hal ini dapat disimpulkan pada model regresi tidak terdapat masalah heteroskedastisitas. Sehingga model regresi layak digunakan dalam memprediksi Harga Saham berdasarkan variabel independennya, yaitu *Earning Per Share* dan *Price Earning Ratio*.

### 4. Uji autokorelasi

**Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.776 <sup>a</sup>	0.602	0.503	3.762885	0.847

a. Predictors: (Constant), PER, EPS

b. Dependent Variable: HARGASAHAM

Sumber: Data diolah dengan SPSS versi 26.

Data diatas dapat diketahui bahwa hasil uji autokorelasi pada nilai *Durbin-Watson* adalah 0.847. Sedangkan dari tabel DW dengan tingkat signifikansi 0,05 dan jumlah sampel (n) = 11 serta Variabel *independen* (k) = 2. Maka nilai *Durbin-Watson* tersebut berada dalam rentang batas bawah (dL) sebesar 0,7580 dengan batas atas (dU) sebesar 1,6044.

Sebagaimana ditentukan dalam batasan autokorelasi dengan uji *Durbin-Watson* maka nilai  $dU < d < 4 - dU$  ( $1,6044 < 0,847 < 2,3956$ ) yang artinya tidak terjadi autokorelasi.

### Uji analisis regresi linier berganda

**Tabel 4. Regresi Linier Berganda**

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.166	7.323		-0.159	0.877
	EPS	4.081	1.184	1.265	3.445	0.009
	PER	1.161	0.382	1.115	3.035	0.016

Dari tabel uji regresi berganda diatas maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

$$Y = -1.166 + 4.081 \text{ EPS} + 1.161 \text{ PER}$$

Keterangan:

Y = Harga Saham

$X_1 = \text{Earning Per Share}$

$X_2 = \text{Price Earning Ratio}$

Interpretasi atas persamaan regresi linear berganda diatas adalah sebagai berikut:

- Nilai kontanta sebesar -1.166 menunjukkan bahwa nilai EPS dan PER adalah nol, maka nilai harga saham diperkirakan sebesar -1.166. namun secara ekonomis, nilai ini kurang bermakna karena kondisi EPS dan PER yang bernilai nol tidak realistis.
- Koefisien regresi untuk EPS sebesar 4.081 menyatakan bahwa setiap kenaikan 1 satuan EPS akan meningkatkan Harga saham sebesar 4.081 dengan asumsi variabel lain tetap (*ceteris paribus*).
- Koefisien regresi untuk PER sebesar 1.161 berarti setiap kenaikan 1 satuan PER akan meningkatkan Harga saham sebesar 1.161 dengan asumsi variabel lain tetap.

### Uji koefisien determinasi

Widarjono (2018:89) menyatakan Uji Koefisien Determinasi (*R-Squared*) adalah uji untuk menjelaskan besaran proporsi variasi dari variabel *dependen* yang dijelaskan oleh variabel *independen*. Selain itu, uji koefisien determinasi juga digunakan untuk mengukur seberapa baik garis regresi yang kita miliki.

**Tabel 5. Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.776 <sup>a</sup>	0.602	0.503	3.762885	0.847
a. Predictors: (Constant), PER, EPS					
b. Dependent Variable: HARGASAHAM					

Data hasil output regresi, nilai R Square yang diperoleh adalah 0.602. Hal ini menunjukkan bahwa *Earning Per Share* dan *Price Earning Ratio* mampu menjelaskan sebesar 60,2% variasi dari Harga saham. Sementara itu, sisanya sebesar 39,8% (100% - 60,2%) dijelaskan oleh variabel lain diluar model ini yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Dengan demikian, model regresi ini cukup baik karena dapat menjelaskan sebagian besar variasi nilai Harga saham, meskipun masih terdapat faktor lain yang perlu diteliti.

### Uji hipotesis

#### 1. Uji T

**Tabel 6. Hasil Uji Parsial (Uji T)  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1.166	7.323		-0.159	0.877		
	EPS	4.081	1.184	1.265	3.445	0.009	0.369	2.713
	PER	1.161	0.382	1.115	3.035	0.016	0.369	2.713

a. Dependent Variable: HARGASAHAM

- Variabel *Earning Per Share* diatas diperoleh nilai Thitung sebesar 3.445, sedangkan t-tabel dengan tingkat signifikan 5% (0,05) dan tingkat kebebasan (df) = n-k = 11-3 = 8 adalah sebesar, 2.306004. Dengan melakukan perbandingan yaitu t hitung (3.445) > t tabel (2.306004) maka  $H_{01}$  ditolak  $H_{a1}$  diterima. Nilai signifikan sebesar 0,009 dimana nilai 0,009 < 0,05 maka  $H_{01}$  ditolak dan  $H_{a1}$  diterima, yang artinya koefisien variabel *Earning Per Share* ( $X_1$ ) secara parsial signifikan mempengaruhi variabel Harga Saham (Y).

- b. Variabel *Price Earning Ratio* diatas diperoleh nilai Thitung sebesar 3.035, sedangkan Ttabel 2.306004 dengan tingkat signifikan 5% dan derajat kebebasan (dk) =  $n - k = 11 - 3 = 8$  adalah sebesar 2.306004 Dengan melakukan perbandingan yaitu Thitung (3.035) > Ttabel (2.306004) maka  $H_{02}$  ditolak. Nilai signifikan sebesar 0,016 dimana nilai  $0,016 < 0,05$  maka  $H_{02}$  ditolak dan  $H_{a2}$  diterima, yang artinya koefisien variabel *Price Earning Ratio* ( $X_2$ ) secara parsial berpengaruh yang signifikan terhadap variabel Harga Saham (Y).

## 2. Uji F

Berikut perhitungan uji signifikan dengan pengujian menggunakan Uji F dihitung melalui SPSS versi 26:

**Tabel 7. Hasil Uji Simultan (Uji F)**

ANOVA <sup>a</sup>						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	171.475	2	85.737	6.055	0.025 <sup>b</sup>
	Residual	113.274	8	14.159		
	Total	284.749	10			
a. Dependent Variable: HARGASAHAM						
b. Predictors: (Constant), PER, EPS						

Dari tabel ANOVA (*Analysis of Varians*) atau uji F, dapat dilihat pada nilai sig sebesar 0.025, maka nilai uji-F *Earning Per Share* ( $X_1$ ) dan *Price Earning Ratio* ( $X_2$ ) terhadap Harga Saham ialah 6.055. Sehingga menunjukkan bahwa nilai Fhitung lebih besar dari Ftabel ( $6.055 > 4,46$ ), terbukti dari nilai signifikansi  $0.025 > 0,05$  maka  $H_{03}$  ditolak dan  $H_{a3}$  diterima.

Dengan demikian hal ini menunjukkan *Earning Per Share* dan *Price Earning Ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

## Pembahasan

### Pengaruh *Earning Per Share* terhadap Harga Saham pada PT. United Tractors Tbk

*Earning Per Share* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar laba bersih perusahaan yang terkandung dalam satu lembar saham beredar [8]. pada Uji Analisis Regresi Berganda, variabel *Earning Per Share* ( $X_1$ ) memiliki nilai koefisien sebesar 4.005 dengan tanda positif. Hal ini menunjukkan bahwa jika nilai *Earning Per Share* mengalami perubahan sebesar 1 satuan, dengan asumsi variabel lain tetap, maka Harga Saham akan mengalami kenaikan sebesar 4,005 dengan arah yang sama.

Berdasarkan Uji t (parsial), diperoleh nilai t-hitung sebesar 3.445, sedangkan nilai t-tabel sebesar 2.306004 dengan tingkat signifikansi 5% dan derajat kebebasan (df) =  $n - k = 11 - 3 = 8$ . Dengan melakukan perbandingan t-hitung ( $3.445$ ) > t-tabel (2.306004), maka  $H_{01}$  ditolak. Nilai signifikansi sebesar 0.009, di mana  $0.009 < 0.05$ , sehingga  $H_{01}$  ditolak dan  $H_{a1}$  diterima, yang berarti koefisien variabel *Earning Per Share* secara parsial bernilai positif dan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Hasil tersebut diperkuat oleh peneliti terdahulu yang dilakukan oleh Jajang Badruzaman [9], Puji Astuti yang menunjukkan bahwa *Earning Per Share* ( $X_1$ ) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham [10].

### Pengaruh *Price Earning Ratio* terhadap Harga Saham pada PT. United Tractors Tbk

Menurut Adnyanan *Price Earning Ratio* dapat didefinisikan sebagai rasio yang membandingkan harga saham. PER digunakan untuk menentukan harga wajar saham perusahaan [11] [12]. Semakin tinggi nilai PER, semakin mahal harganya dari yang seharusnya dan sebaliknya, semakin kecil nilai PER, maka harga sahamnya dalam keadaan lebih murah dari yang seharusnya. Hasil Uji Analisis Regresi Berganda, PER memiliki nilai koefisien sebesar 1.161 dengan tanda positif. Ini menunjukkan bahwa nilai PER mengalami perubahan sebesar 1 satuan, dengan asumsi variabel lain tetap, maka Harga Saham akan mengalami kenaikan sebesar 1.161 dengan arah yang sama.

Hasil Uji t (parsial) menunjukkan bahwa nilai t-hitung untuk variabel PER adalah 3.035, sedangkan t-tabel sebesar 2.306004 dengan tingkat signifikansi 5% dan derajat kebebasan yang sama. Dengan

membandingkan t-hitung (3.035) > t-tabel (2.306004), maka  $H_{02}$  ditolak. Nilai signifikansi sebesar 0.016, di mana  $0.016 < 0.05$ , sehingga  $H_{02}$  ditolak dan  $H_{a2}$  diterima, yang berarti koefisien variabel PER secara parsial bernilai positif dan berpengaruh signifikan terhadap Harga saham.

Hasil tersebut diperkuat oleh peneliti terdahulu yang dilakukan oleh Desiana, L [13], Iwan Firdaus yang menunjukkan bahwa *Price Earning Ratio* ( $X_1$ ) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham [14].

#### **Pengaruh *Earning Per Share* dan *Price Earning Ratio* terhadap Harga Saham pada PT United Tractors Tbk**

Berdasarkan tabel ANOVA (Analysis of Variance) atau uji F yang dihasilkan, nilai F-hitung untuk variabel *Earning Per Share* dan *Price Earning ratio* terhadap Harga Saham adalah 6.055. Untuk menentukan nilai F-tabel, digunakan rumus  $df_1 = k-1 = 3-1 = 2$  dan  $df_2 = n-k = 11-3 = 8$ , dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05, sehingga diperoleh nilai F-tabel sebesar 4,46. Hasil analisis ini menunjukkan bahwa nilai F-hitung lebih besar daripada nilai F-tabel ( $6.055 > 4.46$ ), dan nilai signifikansi sebesar 0.025 lebih kecil dari 0.05. Oleh karena itu, keputusan yang diambil adalah menolak  $H_{03}$  dan menerima  $H_{a3}$ . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa secara simultan, variabel *Earning Per Share* dan *Price Earning Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada PT United Tractors Tbk selama periode 2013–2023.

Kesimpulan ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Jajang Badruzaman [9], M. Satria Ladaina, Paisal, Afrizawati [15], Ida Adhani, Karim Aldino Putra yang juga menemukan bahwa variabel *Earning Per Share* ( $X_1$ ) dan *Price Earning Ratio* ( $X_2$ ) secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap Harga Saham (Y) [16].

#### **4. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data penelitian, Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Earning Per Share* (EPS) dan *Price Earning Ratio* (PER) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham PT United Tractors Tbk pada periode 2013–2023, baik secara parsial maupun simultan. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan laba per lembar saham serta penilaian pasar terhadap potensi pertumbuhan perusahaan berkontribusi pada kenaikan harga saham. Dengan demikian, kedua variabel tersebut memiliki peranan penting sebagai indikator kinerja yang dapat dipertimbangkan investor dalam menilai kelayakan dan prospek suatu saham. Temuan ini menegaskan bahwa dinamika harga saham tidak lepas dari kondisi internal perusahaan yang tercermin melalui kinerja keuangan yang stabil dan berkelanjutan. Berdasarkan hasil tersebut, perusahaan perlu menjaga dan meningkatkan kinerja keuangannya agar tetap mampu memberikan kepercayaan dan daya tarik bagi investor. Sementara itu, investor dapat menggunakan EPS dan PER sebagai dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi yang lebih terarah dan sesuai dengan tujuan investasi jangka panjang.

#### **Referensi**

- [1] A. Harianto, M. H. Al Fauzan, And A. Malik, "Peran Pasar Modal Dalam Meningkatkan Perekonomian Di Indonesia," *Jiic J. Intelek Insa. Cendikia*, Pp. 7237–7247, 2024.
- [2] Y. Eka And S. Ngumar, "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan," *J. Ilmu Dan Ris. Akunt.*, Vol. 6, Pp. 64–79, 2017.
- [3] Z. N. Kholifah, E. Murdiyanto, And Z. Rahmawati, "Pengaruh Price Earning Ratio ( Per ) Dan Earning Per Share ( Eps ) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik Dan Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2021," *Masman Master Manaj.*, Vol. 1, No. 4, 2023.
- [4] R. Cahyaditya And L. A. Permadi, "Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Kepuasan Wisatawan Terhadap Perilaku Pasca Berkunjung Ke Desa Wisata Kuta Kabupaten Lombok Tengah Yang Dimediasi Budaya Lokal," *Jseh (Jurnal Sos. Ekon. Dan Humaniora)*, Vol. 10, Pp. 21–29, 2024.
- [5] H. Abdullah, Soedjatmiko, And A. Hartati, "Pengaruh Eps, Der, Per, Roa Dan Roe Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Tambang Yang Terdaftar Di Bei Untuk Periode 2011-2013," *Din. Ekon. J. Ekon. Dan Bisnis Vol.9*, Vol. 9, No. 1, 2016.
- [6] I. Khairani, "Pengaruh Earning Per Share ( Eps ) Dan Deviden Per Share Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia ( Bei ) Tahun 2011-2013," *J. Manaj. Dan Keuang.*, Vol. 5, No. 1, Pp. 566–572, 2016.
- [7] N. N. Mutiarani, R. R. Dewi, And Suhendro, "Pengaruh Price Earning Ratio , Price To Book Value , Dan Inflasi Terhadap Harga Saham Yang Terindeks Idx 30," *Edunomika*, Vol. 03, No. 02, Pp. 433–443, 2019.
- [8] David, Cindy, Lilia, Santitra, And Rico, "Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya ( Jmbep ) Pengaruh Return On Assets , Debt To Equity Ratio Dan Earning Per Share Terhadap Price To Book Value Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode Tahun 2015-2018," *J. Manaj. Bisnis Eka Prasetya ( Jmbep )*, Vol. 6, No. 2, Pp. 21–33, 2020.
- [9] J. Badruzaman, "Pengaruh Earning Per Share Terhadap Harga Saham," *J. Akunt.*, 2017.
- [10] A. Intan, P. Astuti, And S. Wahyudi, "Analisis Pengaruh Beta Terhadap Return Saham Menggunakan Unconditional Approach Dan," Vol. 7, Pp. 1–12, 2018.
- [11] N. N. Mutiarani, R. R. Dewi, And Suhendro, "Pengaruh Price Earning Ratio , Price To Book Value , Dan Inflasi Terhadap Harga

- Saham Yang Terindeks Idx 30 Niki Nony Mutiarani , Riana R Dewi , Suhendro Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Batik Surakarta 1 ) Bagaimana Pengaruh Pri,” *Edunomika*, Vol. 03, No. 02, Pp. 433–443, 2019.
- [12] I. M. Adnyana, *Manajemen Investasi Dan Portofolio*. Jakarta: Lembaga Penerbitan Universitas Nasional, 2020.
- [13] L. Desiana, “Pengaruh Price Earning Ratio (Per), (Eps), Devidend Yield Ratio (Dyr), Dividend Payout Ratio (Dpr), Book Value Per Share (Bvs) Dan Price Book Value (Pbv) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic ,” *I-Finance A Res. J. Islam. Financ.*, Vol. 3, No. 2, Pp. 199–212, 2017.
- [14] I. Firdaus, “Pengaruh Der , Per Dan Roa Terhadap Pbv Pada Industri Perbankan,” Vol. Xxiv, No. 02, Pp. 242–255.
- [15] V. Laurent And A. Surahman, “Pengaruh Return On Equity ( Roe ) Dan Earning Per Share ( Eps ) Terhadap Harga Saham Pada Pt Wijaya Karya.” Vol. 2, No. 4, Pp. 345–354, 2024.
- [16] I. Adhani And K. A. Putra, “Analisis Pengaruh Return On Assets (Roa), Net Profit Margin (Npm), Earning Per Share (Eps), Dan Price Earning Ratio (Per) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sector Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bei Periode 2017-2018,” *J. Ekon. Dan Manaj.*, Vol. 8, No. 2, Pp. 86–99, 2019.